BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suyanto yaitu penelitian yang di maksutkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas , upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalajan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari. Pada *classroom-based action research* ada peningkatan pada unsur desain untuk meningkatkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakuka. Keunggulan PTK dibandingkan dengan penelitian lainya adalah :

1. Para guru atau dosen tidak harus meninggalkan tempat kerjanya.
2. Para guru atau dosen dapat merasakan hasil atau tindaka yang telah direncanakan.
3. Perlakuan (*treatment*) dilakukan pada siswa atau mahasiswa sehingga mereka dapat erasakan hasil perlakuan (*treatment*) tersebut dalam kegiatan pembelajaran mereka.[1]

[1] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2010), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan cara peneliti berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan belajar-mengajar dikelas melalui pemanfaatan alat peraga sebagai bentuk upaya meningkatkan kemampuan menjelaskan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pesawat sederhana siswa kelas V MI Islamiyah Ujungpangkah.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara laian: catatan guru, catatan siswa, tes kemampuan menjelaskan dan berbagai macam dokumen yang terkait dengan siswa.

Dalam pelaksanaanya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kurt lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*action*), (3) observing (*observing*), (4) reflektif (*reflecting*). Secara keseluruhan empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklis PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen tersebut kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan MC Tanggart. Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke -2 dan ke-3, yaitu tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V pada MI Islamiyah terletak di Jalan Setro Barat Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

b. Waktu Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017, yaitu bulan Oktober sampai November 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur pelaksanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan keterampilan memahami siswa dalam pembelajaran IPA krlas V di MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik.

d. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas adalah V dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 siswi laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, maka pada penelitian ini variable penelitian harus dibedakan atas tiga macam, yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Islamiyah Ujungpangkah
2. Variabel output :Kemampuan menjelaskan siswa kelas V MI Islamiyah Ujungpangkah
3. Variabel Proses : Melalui pemanfaatan alat peraga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Adapun Rencana tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Siswa), yang berkaitan dengan indikator pada siklus I yaitu, pertama menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan pengungkit, serta ciri-ciri pengungkit. Kedua mendemonstrasikan prinsip kerja pengungkit, ketiga mengidentifikasi pesawat sederhana jenis pengungkit, keempat mendemonstrasikan cara menggunakan pengungkit jenis pertama, pengungkit jenis kedua dan pengungkit jenis ketiga. Selanjutnya menjelaskan kegiatan sehari-hari yang menggunakan pengungkit jenis pertama, jenis kedua dan jenis ketiga. Perencanaan dibuat dalam bentuk Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dilengkapi dengan lembar observasi guru, dan siswa, lembar angket siswa, dan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan membahas topik pesawat sederhana dengan kompetensi dasar menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerja lebih mudah dan lebih cepat dan indikator pertama menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan pengungkit, serta ciri-ciri pengungkit. Kedua mendemonstrasikan prinsip kerja pengungkit, ketiga mengidentifikasi pesawat sederhana jenis pengungkit, keempat mendemonstrasikan cara menggunakan pengungkit jenis pertama, pengungkit jenis kedua dan pengungkit jenis ketiga. Selanjutnya menjelaskan kegiatan sehari-hari yang menggunakan pengungkit jenis pertama, jenis kedua dan jenis ketiga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Siswa), peneliti dibantu dengan teman sejawat. Adapun sasaran observasi adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan pemanfaatan alat peraga yang di dalamnya terdapat pula ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab untk satu kali pertemuan (2 X 35 menit). Instrumen yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Tugas observer adalah mengamati kegiatan guru dan observer kedua mengamati kegiatan siswa.

d. Refleksi

Refleksi menerapkan kegiatan menganalisis terhadap semua informasi yang diperoleh observer. Peneliti dan observer mendiskusi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari data hasil observasi observer dan hasil observasi peneliti terhadap siswa, mengenai topik pesawat sederhana, maka diperoleh gambaran tentang pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Siswa) yang dilakukan dengan data tersebut, respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I cukup bagus. Hal ini terlihat dari hasil LKS (Lembar Kerja Siswa) yang meningkat dari pretes. Peneliti dapat menetukan langkah berikutnya yaitu memperbaiki proses pembelajaran dan menyusun tindakan untuk siklus ke II.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah diperoleh gambaran dari siklus I, maka peneliti kembali merancang pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga dengan topik yang sama yaitu pesawat sederhana. Kompetensi dasar yang diambil masih sama dengan siklus I, tetapi dengan indikator yang berbeda. Adapun indikator yang akan diambil pada tahap ini, yaitu: pertama menyebutkan pengertian dari bidang mirip, roda dan katrol, kedua mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan bidang mirip, roda dan katrol, ketiga mendemonstrasikan cara kerja bidang mirip, roda dan katrol.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan memperbaiki kekurangan dari proses pembelajaran pada siklus ke I. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan membahas topik yang sama dengan siklus I yaitu mengenai pesawat sederhana. Pembelajaran dilengkapi alat peraga. Kemudian membentuk kelompok belajar untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pada tindakan kedua proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan pemanfaatan alat peraga dilaksanakan di luar ruangan/lapangan. Setiap siswa dipersilahkan maju ke depan untuk mendemonstrasikan katrol tetap yang disimpan pada tiang bendera.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berlangsung dengan dibantu oleh teman sejawat. Sasaran observasi adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan guru dan keaktifan siswa ketika mengerjakan LKS setelah mendemonstrasikan alat peraga konkrit.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti kembali melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan temuan dari proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang berlangsung pada siklus I. Dengan data yang diperoleh peneliti dapat membuat kesimpulan serta membuat laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Macam-macam Data

Data adalah suatu hal yang diperbolehkan di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan penegrtian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat pelengkap, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Yang termasuk data kualitatif adalah:

1) Gambaran umum MI Islamiyah Ujungpangkah.
2) Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga.
3) Literature-literature mengenai pelaksanaan pebelajaran di MI Islamiyah Ujungpangkah.

b. Data Kuantitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang berbentuk angka statistic. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini.

Yang termasuk data kuantitatif adalah:

1) Administrasi pemanfaatan alat peraga di MI Islamiyah Ujungpangkah.
2) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga di MI Islamiyah Ujungpangkah melalui lembar observasi Gru dan siswa.
3) Kemampuan Menjelaskan siswa Di MI Islamiyah Ujungpangkah melalui lembar diskusi dan penilaian akhir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata yakni memebicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi dilaksanakan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai akhir. Dalam halobservasi dipergunakan untuk mengetahui data tentang siswa dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dan kecapaian rencana peneliti.

2. Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini dilaksanakan untuk memeperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA selama ini serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran (lampiran).

3. Tes

Pemberian tes dilaksanakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menjelaskan pada ranah kognitif. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dalam bentuk obyektif pilihan ganda pada siklus I dan siklus II yang diberikan siswa setiap akhir siklus (lampiran)

Pedoman penilaian *post test*: $\frac{(10x3)+(5x6)+(5x8)}{100} x\ 100\%$

Teknik Analisis Data

Pengolaan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalis data adalah suatu proses pengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbadai informasi sesua dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk Menghitung prosentase peningkatan kemapuan menjelaskan siswa, maka menggunakan rumus teknik analisa prosentase. Teknik analisa prosentase adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatn alat oeraga dan penguasaan siswa terhadap materi pesawat sederhan.

Rumus Mencari Prosentase:

$$P\frac{F}{N}x100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana : P = Prosentasi yang dicari

F = Frekuensi jumlah siswa tuntas

N = jumlah siswa keseluruhan

Pedoman Pengambilab nilai rata-rata (mean):

- $\mathbf{x = \frac{\sum x}{N}}$

Keterangan :

∑x = Jumlah keseluruhan nilai

X = Mean/ rata-rata

N = Jumlah siswa

Pengambilan tingkat prosentase lembar observasi:

$$s\frac{\sum fx}{n}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

S = Prosentase jumlah skor capai yang dicari

∑fx = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlahs skor maksimal

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dala meningkatkan atau memperbaiki mutu KMB di kelas. (Kunandar, 2010:127) indicator keberhasilan kinerja dala penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika dapat kualifikasinya berkatagori baik atau dengan nilai paling rendah 65. Hasil belajar siswa dikatan berhasil jika nilai yang diperoleh siswa lebih besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari KKM yaitu 65. Juga hasil observasi guru dan siswa dikatan tuntas jika skor observasi diatas 75% pada pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga. Indicator ketercapaian skor dalam prosentase rata-rata atau angka lebih jelas sebagai beikut:

75% -100% =Tuntas

56% - 75% =Kurang

40% - 55% =sangat kurang

0% - 35% =Jelek.[2] (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Nama Ketua Tim Peneliti
   a. Nama : Qurrotul A'yun
   b. NIM : D07211023
   c. Jenis Kelamin : Perempuan
   d. Mitra Kerja : MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik
2. Anggota Tim Peneliti
   a. Nama : Drs. Heru Sugianto
   b. Jenis Kelamin : Laki-laki
   c. Jabatan Fungsional : Guru
   d. Unit Kerja : MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik.

[2] Nana Sujana, Ibrahum, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id